

## ABSTRAK

**Rina.** 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Pedagang Terhadap Minat Dalam Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Rahman Helmi, S.Ag., MHI, (II) Erisa Nilasari, SP, MP.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya pedagang pakaian yang berminat untuk melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah. Namun minat tersebut terkendala karena faktor pendapatan yang mereka peroleh tergolong sedang, sehingga membuat minat pedagang pakaian tersebut hanya berupa minat dan sulit untuk diwujudkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan pedagang pakaian dan untuk mengetahui tingkat minat pedagang pakaian terhadap pembiayaan modal kerja di bank syariah, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendapatan pedagang pakaian terhadap minat dalam pembiayaan modal kerja di bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket atau kuesioner untuk mengetahui tingkat pendapatan dan minat dalam pembiayaan modal kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pakaian Pasar Bawah Bajuin Plaza Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 berdagang pakaian. Alat analisis yang digunakan untuk menguji data adalah analisis regresi linier sederhana.

Melalui analisis kuantitatif mengukur pengaruh tingkat pendapatan pedagang di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari terhadap minat dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah, maka penelitian ini menghasilkan: *Pertama*: Pendapatan rata-rata pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza bernilai Rp.1.708.000,00 yang mana berdasarkan penggolongan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang berarti golongan pendapatan sedang. *Kedua*: Pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal kerja pada bank syariah tergolong tinggi yang memiliki skor sebanyak 1.792 baik minat dari segi minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial bahkan minat eksploratif. *Ketiga*: Variabel pendapatan (X) berpengaruh terhadap minat dalam pembiayaan modal kerja (Y) pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,096 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01290 dengan taraf signifikan 5%, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk pengujian kedua variabel. Jadi “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Pedagang Dalam Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah.”